

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini digunakan sebagai pembimbing antara penelitian yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan peneliti. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

Penelitian tentang sistem informasi berorientasi objek untuk kenaikan pangkat dosen telah dilakukan Jannah (2013). Sistem ini merupakan sistem informasi untuk mengatur kenaikan pangkat dan jabatan dosen berdasarkan angka kredit untuk menghindari kekeliruan yang berkelanjutan dan proses pengajuan kenaikan.

Penelitian tentang penetapan angka kredit untuk kenaikan pangkat guru di lingkungan pemerintah kota Magelang berbasis web telah dilakukan Prabowo dkk (2015). Sistem ini merupakan sistem untuk menghitung angka kredit guru berdasarkan daftar usul penetapan angka kredit (DUPAK) yang diusulkan oleh guru, sistem ini digunakan untuk menetapkan angka kredit yang dapat melakukan verifikasi dan validasi yang diajukan oleh guru sehingga proses perhitungan angka kredit cepat dan akurat.

Penelitian tentang sistem pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS) secara online di kabupaten Brebes telah dilakukan Purnawanti (2007). Sistem ini merupakan sistem informasi untuk melakukan pendaftaran calon pegawai negeri

sipil secara online sehingga proses pendaftaran menjadi mudah cepat dan dapat dilakukan dimana saja, serta meminimalkan kesalahan data yang bisa terjadi .

Penelitian tentang sistem kenaikan pangkat dosen dan pegawai di UIN SUSKA Riau telah dilakukan Hardyanti (2011). Sistem ini merupakan sistem informasi untuk pengangkatan dosen dan pegawai di UIN SUSKA dikarenakan dosen mengalami kesulitan dalam proses pengusulan angka kredit, sedang pegawai kesulitan mendapatkan informasi kenaikan pangkat. Oleh karena itu dibuat sistem informasi kenaikan pangkat dosen dan pegawai. Sehingga dengan adanya sistem ini dapat membantu dosen dan pegawai dalam proses kenaikan pangkat.

Penelitian tentang sistem kenaikan pangkat berbasis web intranet pada Pertambangan dan Energi di Profinsi Sumatra Selatan telah dilakukan Rasliyanto (2017). Sistem ini merupakan sistem informasi untuk membangun sistem informasi kenaikan pangkat berbasis *PHP* dan *MySQL*.

Penelitian tentang sistem pengangkatan guru tidak tetap (GTT) menjadi guru tetap yayasan di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul dilakukan Hendratama (2020). Sistem ini merupakan sistem informasi untuk membangun sistem informasi kenaikan pangkat di Pimpinan Daerah Muhammadiyah dikarenakan masih menerapkan metode secara manual maka dibangunlah sistem pengangkatan guru secara online. Dengan adanya sistem ini dapat membantu Dikdasmen dalam proses kenaikan pangkat guru di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul.

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian**

No	Penulis	Pokok Bahasan	Kriteria	Keterangan
1.	Jannah 2013	Sistem Informasi Berorientasi Objek Untuk Kenaikan Pangkat Dosen.	Mengotomatiskan perhitungan angka kredit dalam kenaikan pangkat dosen	Sistem informasi untuk mengotomatiskan perhitungan angka kredit dalam kenaikan pangkat dosen. Sistem ini digunakan untuk menghindari kekeliruan yang berkelanjutan dan proses pengajuan kenaikan pangkat menjadi lama.
2.	Prabowo dan Hidayah 2015	Sistem Penetapan Angka Kredit untuk Kenaikan Pangkat Guru.	Menetapkan angka kredit untuk kenaikan pangkat guru, dari sistem membangun secara otomatis yang menetapkan unsur-unsur perhitungan angka kredit sehingga perhitungan menjadi lebih cepat.	Sistem penetapan angka kredit untuk kenaikan pangkat guru di lingkungan pemerintah kota Magelang. Sistem ini digunakan untuk menghitung angka kredit yang dapat melakukan verifikasi dan validasi yang diajukan oleh guru sehingga proses perhitungan angka kredit cepat dan akurat.
3.	Purnawanti 2007	Sistem Informasi Pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Secara Online Di Brebes.	Pada proses pendaftaran CPNS memudahkan khususnya dalam bidang kepegawaian mengolah , laporan per priode, laporan perhari, laporan hasil seleksi. Serta pendaftaran online membantu melihat informasi hasil tes CPNS.	Sistem untuk melakukan pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS) secara online di kabupaten Brebes. Sehingga proses pendaftaran menjadi mudah cepat dan dapat dilakukan dimana saja, serta meminimalkan kesalahan data yang 7ias terjadi.
4.	Hardyanti 2011	Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Dosen Dan Pegawai di UIN SUSKA Riau	Dosen memerlukan angka kredit untuk dapat kenaikan pangkat, sedangkan karyawan berdasarkan pengabdian masa kerja dan daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3)	Sistem untuk kenaikan pangkat dosen dan pegawai di UIN SUSKA dikarenakan dosen mengalami kesulitan untuk menentukan angka kredit dan pegawai mengalami kesulitan mendapat informasi kenaikan pangkat.

Table 2.1 (Lanjutan)

No	Penulis	Pokok Bahasan	Kriteria	Keterangan
5.	Rasliyanto 2017	Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Berbasis Web Intranet Pada Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Sumatra Selatan	Untuk melakukan kenaikan pangkat seorang pegawai harus mencapai Sarana Kerja Pegawai (SKP), Perilaku Kerja Pegawai (PKP) dalam waktu yg ditentuka 1 tahun,	Sistem untuk kenaikan pangkat berbasis web intranet pada Pertambangan dan Energi di Provinsi Sumatra Selatan berbasis Web
6.	Hendratama 2020	Sistem Informas Pengangkatan Guru Tetap Yayasan Muhammadiyah Di Kabupaten Bantul Berbasis Web Study Kasus PDM Bantul	Untuk mekakukan kenaikan pangkat guru di PDM diperlukan syarat-syarat administratif, sistem ini digunakan sebagai media penyerahan syarat administrasi sehingga proses pengangkatan guru menjadi lebih cepat karena bisa dilaksanakan secara online.	Sistem untuk kenaikan pangkat guru tidak tetap (GTT) menjadi guru tetap yayasan (GTY) di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul. Digunakan oleh Dikdasmen untuk proses pengangkatan GTY dikarenakan masih menerapkan sistem secara manual.

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya. (Fatta, 2009).

### 2.2.2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah

Pimpinan Daerah Muhammadiyah adalah jenjang struktural Muhammadiyah setingkat kabupaten (district). Dalam level yang lebih tinggi dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Muhammadiyah mempunyai fungsi koordinatif bagi seluruh Pimpinan Muhammadiyah yang ada

di wilayah kabupaten tersebut, sekaligus juga mengkoordinasikan gerakan dakwah Islamiyah di seluruh wilayah Kabupaten tersebut melalui berbagai bentuk, seperti aktivitas keagamaan, pendidikan, kesejahteraan sosial, kesehatan, dan sebagainya.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah mempunyai seperangkat pengurus dan majelis-majelis atau lembaga-lembaga yang berfungsi secara praktis untuk melaksanakan program-program Muhammadiyah di tingkat daerah atau kabupaten (Muhammadiyah, 1997).

### **2.2.3. Majelis Pendidikan Dasar Menengah (DIKDASMEN)**

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan salah satu komponen pembantu pimpinan dalam persyarikatan Muhammadiyah. Komponen ini memiliki tugas pelaksanaan pokok atau kegiatan teknis (*technical activity*) dan pelaksanaan kegiatan pelayanan (*auxiliary activity*), dalam hal ini yang dimaksud kegiatan teknis adalah kegiatan yang mempunyai hubungan langsung dengan pencapaian tujuan, sedangkan kegiatan pelayanan adalah kegiatan yang tidak secara langsung berhubungan dengan pencapaian tujuan.

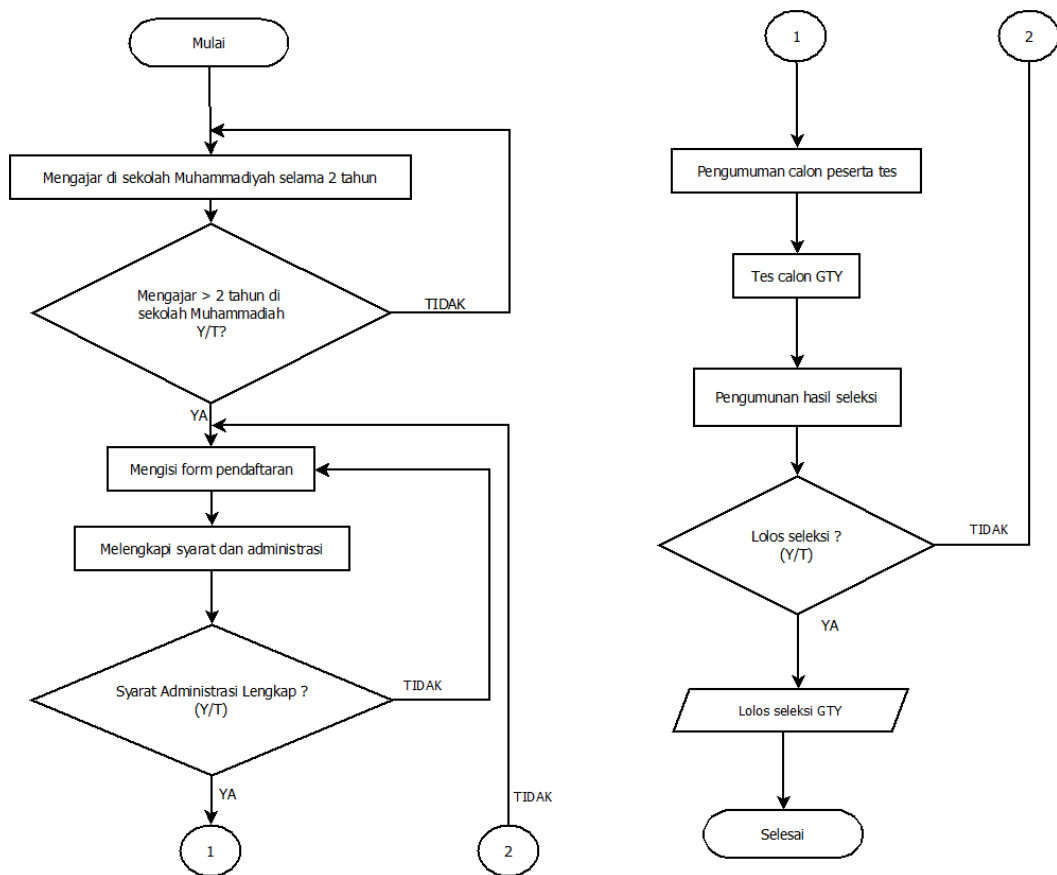
Sebagai pembantu pimpinan Majelis Pendidikan Dasar Menengah memiliki tugas dan fungsi yang telah diputuskan pada Mukhtamar Muhammadiyah, yaitu sebagai berikut:

- a) Menanamkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pengajaran serta kebudayaan sebagai rangkaian usaha untuk mencapai tujuanpersyarikatan serta menggerakkan kegiatan anggotaanggota untuk beramal dibidang itu.
- b) Memimpin dan membantu usaha cabang-cabang dalam usahanya di bidang pendidikan dan pengajaran serta kebudayaan.

- c) Membantu dan mengkoordinasi kegiatan anggota dan masyarakat serta organisasi Islam yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran serta kebudayaan sesuai dengan maksud dan tujuan persyarikatan.
- d) Mengusahakan bantuan dan fasilitas dari pemerintah dan badan-badan lain yang halal dan baik.
- e) Mengadakan pendidikan untuk membentuk tenaga pendidikan dan pengajaran yang berjiwa Muhammadiyah dan mempertebal keyakinan agama serta kesadaran kemuhammadiyahannya kepada tenaga pendidik dan pengajar. (Fitra, 2018).

#### **2.2.4 Guru Tidak Tetap (GTT)**

Guru tidak tetap adalah guru yang mengajar di sekolah Muhammadiyah dengan status guru bantu (*honorer*) dan belum tetap sebagai guru resmi di sekolah Muhammadiyah. Guru tidak tetap untuk menjadi guru tetap yayasan harus mengajar di sekolah Muhammadiyah dan menjalani proses kenaikan pangkat beserta melengkapi syarat yang dibutuhkan. Berikut adalah proses guru tidak tetap untuk menjadi guru tetap :



**Gambar 2.1 Proses pengangkatan guru tetap yayasan.**

Dari gambar 2.1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Guru tidak tetap yang sudah mengajar di sekolah Muhammadiyah selama dua tahun dapat mendaftar sebagai guru tetap.
- Guru mengisi formulir pendaftaran
- Guru melengkapi syarat administrasi, jika syarat masih kurang maka tidak bias melanjutkan
- Guru mendapat pengumuman tes
- Guru menjalani tes yang telah disediakan oleh penguji
- Pengumuman lulus atau tidak sebagai guru tetap yayasan
- Lolos seleksi menjadi guru tetap yayasan.

### **2.2.5 Guru Tetap Yayasan (GTY)**

Guru tetap yayasan adalah guru di sekolah Muhammadiyah yang telah mengajar di sekolah Muhammadiyah selama lebih dari dua tahun dan telah lulus dalam tes kenaikan pangkat di yayasan Muhammadiyah. Guru Muhammadiyah dituntut untuk melahirkan prestasi dan karakter Islami bagi peserta didiknya. Karena harus selalu belajar dan meningkatkan kualitas diri sebagai seorang pendidik khususnya dalam hal keagamaan.

### **2.2.6 DeskApp**

Deskapp adalah template dasbor admin responsif gratis. Template ini menggunakan gaya Bootstrap 4 default bersama dengan berbagai plugin dan alat jQuery yang kuat untuk membuat kerangka kerja yang kuat untuk membuat panel admin atau dasbor back-end. DeksApp menggunakan beberapa pustaka untuk bagan, kalender, formulir teks, rentang tanggal, area unggahan, lengkapi otomatis formulir, slider rentang, bilah kemajuan, pemberitahuan, dan banyak lagi. (Hingarajiya, 2018).